

Pemerintah Indonesia mengadakan sistem *New Normal* untuk mempercepat penanganan Covid-19. Kuliah daring menjadi salah satu efek dari sistem *New Normal*. Namun kuliah daring ini menjadi perbincangan masyarakat di sosial media. Sentimen Analisis diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut dan mengetahui pendapat masyarakat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Naïve Bayes* serta algoritme *Term Based Random Sampling* untuk pembuatan *stopword*. Data yang digunakan terdiri dari 100 tweet negatif, 100 tweet netral, dan 100 tweet positif. Hasil evaluasi dengan *stopword Term Based Random Sampling* mendapatkan akurasi tertinggi dengan kombinasi X sebesar 10, Y sebesar 10, dan L sebesar 40 *macroaverage accuracy* sebesar 75,8%, *macroaverage precision* sebesar 65,8%, *macroaverage recall* sebesar 63,6%, dan *macroaverage f-measure* sebesar 64,7%. Berdasarkan hasil pengujian parameter disimpulkan bahwa semakin besar nilai X , Y , dan L maka semakin tinggi kemungkinannya untuk *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *f-measure* turun. Hal ini dibuktikan ketika X bernilai 10, garis *accuracy* lebih tinggi dan lebih stabil jika dibandingkan dengan X ketika bernilai 50, hal ini berlaku juga untuk kedua parameter lainnya yaitu Y dan L . Hasil evaluasi sistem membuktikan bahwa analisis sentimen dengan *stopword Term Based Random Sampling* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil evaluasi yang menggunakan *stopword* Tala maupun yang tanpa menggunakan proses *stopword removal*.